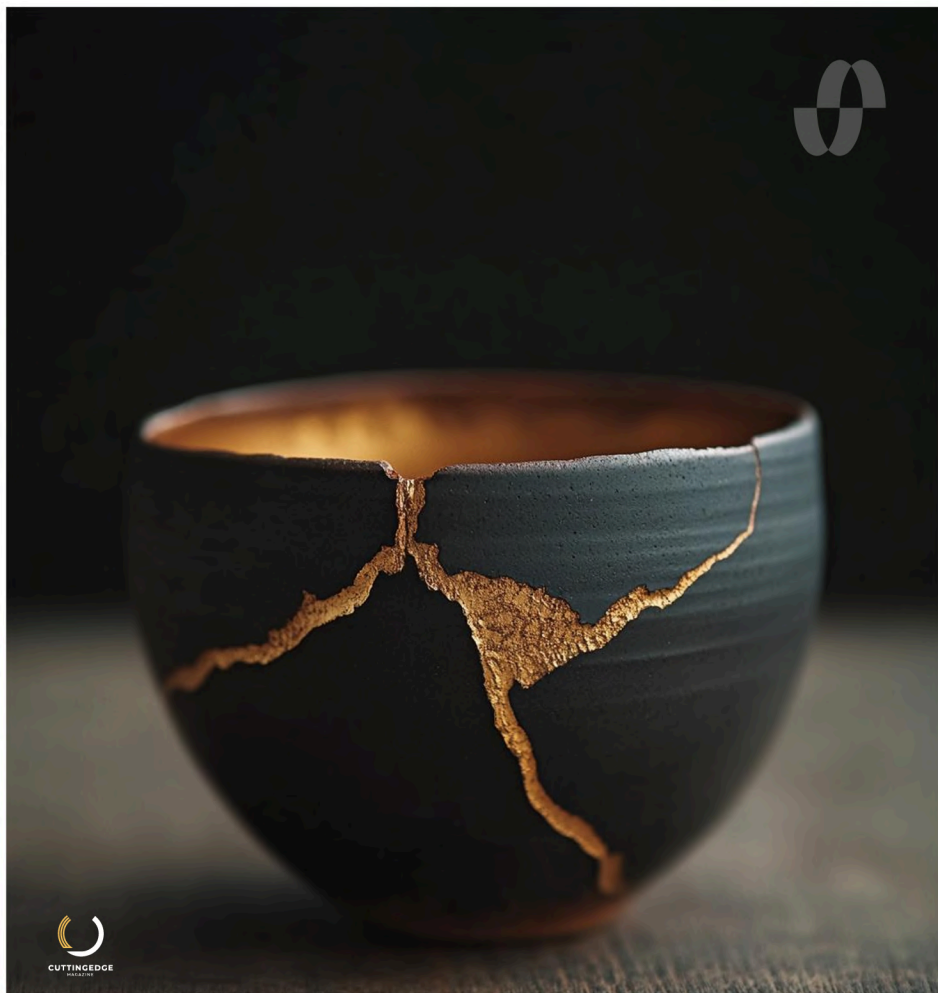




CUTTINGEDGE

M A G A Z I N E



Issue | 190 | Februari 2026

Our DNA

COVENANT

Melalui Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya. Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang otentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan Apostolik.

GREAT COMMISSION

Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang Kepada-Nya. sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berikan. kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya dengan menggali potensi, dan membawa perubahan manusia melalui kuasa Injil

COMPASSION

Kita mengasihi oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihi kita. dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah dan kemurahan hati, yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

CUTTING EDGE

Melalui kuasa kasih karunia dan Rih KudusNya, Tuhan telah memampukan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya, kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

CHAMPION

Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam kristuslah kita berkemenangan. sejak awal penciptaan, Tuhan telah memampukan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka

Our VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ Through Biblically based Churches. We are building the church to become the House of:



PASTORAL EDITORS

Ps. Matthew Marcelino

EDITOR

Itin Chen

WRITERS

Eveline Chandra
Jessica Adella
Ming Fat
Larry Sinanto
Christian Widiyanto
Shinly Suzanna
Ivana Yusti Kristanto

GRAPHIC DESIGNERS

CEM Design Team

PHOTOGRAPHERS

All Photography material is taken by IFGF Bandung Photo

KANTOR SEKRETARIAT:

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasirkaliki No. 25 - 27
Bandung, 40172
Email: ifgfbandung@gmail.com

OFFICE HOUR:

Senin, Rabu-Sabtu
09:00 - 16:00 WIB



TABLE OF

CONTENT

II

Visi & Misi

III

Content List

04

Pastoral Desk

06

Digging in:

choosing to stay, commit, and grow especially when it's hard

08

Volunteer Corner

10

Menyukai Membaca: Sebuah Proses Yang Disengaja

12

Tangan-Tangan Setia Di Balik Craft Ifgf Kids

14

Di Balik Mikrofon Yang Tak Bernyanyi: Peran Music Director

16

Cerita Hangat Dari Pelayanan Memasak Vlm

18

Tech Corner: Restorasi Film Negatif

20

Melayani Dengan Rasa: Cerita Balance Di Coffee Ministry

22

Proses Pemulihan Tubuh Yang Jarang Disadari: Tidur

24

Variety Corner: Berbagai makanan wajib di hari raya Imlek

26

Jadwal Ibadah

27

Information Desk

Pastoral Desk

//Februari

2026

Greetings Church,

Selamat datang di bulan Februari. Saya berdoa Anda semua berada dalam keadaan sehat, tetap setia, dan terus bertumbuh di dalam pengenalan akan Tuhan yang memimpin setiap musim kehidupan kita.

Tema kita bulan ini adalah ***“God Who Restores.”*** Tema ini membawa kita untuk melihat kembali siapa Tuhan yang kita sembah. Dia bukan hanya Allah yang memberi janji, tetapi juga Allah yang memulihkan. Ia tidak hanya menyelamatkan kita dari musim yang sulit, tetapi juga memulihkan keadaan di sekitar kita agar kita dapat melangkah kembali di dalam rencana-Nya.

Dalam **Kejadian 6 sampai 9**, kita melihat kisah tentang Nuh di tengah dunia yang rusak dan penuh kekacauan. Pada saat itu, bumi dipenuhi oleh kekerasan dan dosa. Namun di tengah keadaan yang gelap itu, Tuhan melihat Nuh dan memilihnya untuk membawa rencana keselamatan-Nya.

“Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; Nuh hidup bergaul dengan Allah.”

(Kejadian 6:9)

Tuhan kemudian meneguhkan perjanjian-Nya dengan Nuh:

“Tetapi dengan engkau Aku akan mengadakan perjanjian-Ku.”

(Kejadian 6:18)

Perjanjian ini bukan hanya janji bahwa Nuh akan diselamatkan dari air bah, tetapi juga bahwa Tuhan akan memulihkan keadaan dan masa depan bagi Nuh dan keluarganya.

Tuhan tidak berhenti pada penyelamatan saja. Setelah air bah selesai, Tuhan **memulihkan bumi, memulihkan kehidupan, dan memberikan awal yang baru** bagi Nuh. Ia memulihkan lingkungan di mana Nuh akan hidup dan berjalan dalam janji Tuhan.

Ini adalah gambaran hati Tuhan bagi kita. Ketika kita menghadapi musim yang penuh tekanan, kesulitan, atau ketidakpastian, Tuhan tidak hanya menjaga janji-Nya bagi kita. Ia juga memulihkan keadaan kita supaya kita dapat **melangkah kembali dengan iman**.

Ini adalah gambaran hati Tuhan bagi kita. Ketika kita menghadapi musim yang penuh tekanan, kesulitan, atau ketidakpastian, Tuhan tidak hanya menjaga janji-Nya bagi kita. Ia juga memulihkan keadaan kita supaya kita dapat **melangkah kembali dengan iman**.

Bulan ini, saya ingin mengajak kita semua untuk merenungkan:

- Di area mana saya membutuhkan pemulihan Tuhan?
- Apakah saya percaya bahwa Tuhan sanggup memulihkan, bukan hanya hati saya, tetapi juga keadaan hidup saya?
- Apakah saya siap melangkah dalam janji Tuhan ketika Dia memulihkan dan membuka jalan yang baru?

Tuhan yang sama yang memulihkan Nuh, adalah Tuhan yang memulihkan kita hari ini. Ia adalah Allah yang setia, yang tidak pernah berhenti bekerja dalam hidup kita. Bahkan di tengah kekacauan, Ia tetap memegang janji-Nya dan menyediakan masa depan yang penuh pengharapan.

Mari kita jalani bulan Februari ini dengan keyakinan bahwa Tuhan sedang **memulihkan, memperbaharui, dan meneguhkan langkah kita kembali**.

Saya berdoa agar kita semua semakin hidup dalam keselarasan dengan Tuhan, mengalami pemulihan-Nya, dan berjalan dalam rencana-Nya yang sempurna di musim ini.

Ad maiorem Dei gloriam,

Ps. Sam and Naf Hartanto

Digging in: Choosing to Stay, Commit, and Grow

—especially when it's hard



Star of the Seas adalah kapal *cruise* terbesar di dunia dengan total berat lebih dari 250.000 ton dan mampu menampung lebih dari 7000 penumpang . Membutuhkan hampir sekitar 2 tahun untuk membangunnya. Namun menariknya bobot jangkar dari *Star of the Seas* hanya sekitar 20 ton saja. Sangat kecil namun sangat penting.

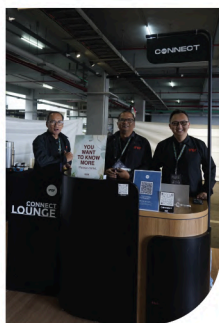
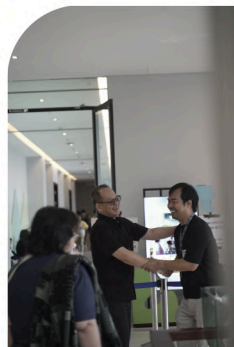
Ketika kapal berlabuh, jangkar akan diturunkan sampai ke dasar (*digging in*) untuk memastikan kapal “stand firm” di posisinya. Begitu juga dengan pernikahan, untuk memastikan pernikahan tidak terombang ambing, maka jangkarnya harus kuat dan jangkar itu adalah PRIORITAS. Ketika tidak ada prioritas maka semua hal akan terlihat sama pentingnya dan ketika semuanya menjadi penting bukankah artinya tidak ada lagi yang penting?

Pastikan dalam pernikahan Tuhan harus menjadi yang utama dan pertama, karena pernikahan miliknya Tuhan. Yang kedua adalah relationship berbicara tentang pernikahan, keluarga, termasuk pertemanan. Ketiga adalah kesehatan kita baru kemudian pekerjaan dan yang terakhir pelayanan atau hobby. Hal yang sederhana namun seringkali tanpa sadar tertukar , seperti terbawa arus saat bermain ombak di pantai, sedikit demi sedikit ternyata sudah jauh dari posisi awal. Pahami akan prioritas satu hal , melakukannya perlu komitmen dari suami dan istri.

Seperti pohon di tepi sungai
yang berbuah pada musimnya
dan tak pernah layu daunnya,
Terjadi untuk setiap pernikahan

Ps. Rocky Sudhanta







Whenever God Restores Something,
He Restores it to a place
Greater than it was before



- Bill Johnson

Menyukai Membaca: Sebuah Proses yang Disengaja

Eveline Chandra

Banyak orang ingin memiliki hobi membaca, namun pada akhirnya keinginan tersebut sering kali berakhir sebatas cita-cita semata. Kesibukan, kurangnya fokus, atau anggapan bahwa membaca adalah aktivitas yang membosankan kerap menjadi alasan. Padahal, kesenangan membaca adalah sebuah proses yang disengaja dan diusahakan secara konsisten.

Pengalaman pribadi saya membuktikan hal tersebut. Dulu, saya bukanlah seorang pembaca aktif. Minat membaca tidak datang begitu saja, melainkan saya yang membangunnya dengan sengaja. Langkah pertama yang saya lakukan adalah membiasakan diri membuka buku setiap hari, tanpa target yang muluk-muluk. Cukup satu atau dua halaman saja. Saya memulai dari bacaan yang sangat ringan, seperti komik, cerita pendek, atau novela singkat dengan ukuran huruf yang besar. Tahap ini penting karena membantu saya beradaptasi dan membiasakan diri dengan aktivitas membaca tanpa merasa terbebani.



Seiring waktu, ketika membaca mulai menjadi sebuah kebiasaan, saya mulai lebih selektif dalam memilih bacaan. Saya memilih genre atau topik yang benar-benar saya minati, lalu mencari ulasan dan pendapat pembaca lain. Membaca review menjadi langkah penting bagi saya, karena membantu memastikan bahwa buku yang akan dibaca sesuai dengan minat dan ekspektasi. Ketika kita berhasil menemukan buku yang menarik dan kita sukai, membaca pelan-pelan berubah menjadi aktivitas yang ditunggu-tunggu.

Dalam praktiknya, fokus membaca tentu tidak selalu stabil. Ada kalanya pikiran mudah terdistraksi atau sulit berkonsentrasi. Saat hal itu terjadi, saya menyiasatinya dengan membaca paragraf demi paragraf secara bersuara. Cara sederhana ini membantu saya kembali fokus dan memahami isi bacaan dengan lebih baik.



Dari pengalaman tersebut, saya memahami bahwa hobi membaca bukan soal bakat atau kecerdasan. Ia adalah kebiasaan yang dibangun perlahan, dengan niat dan kesadaran penuh. Kini giliranmu, satu halaman hari ini bisa menjadi langkah kecil yang membuka petualangan besar yang selama ini menunggu untuk dimulai.

TANGAN TANGAN SETIA DI BALIK CRAFT IFGF KIDS



Moms, Dads, Brother, Sister, pernah lihat'kan hasil craft anak pulang dari gereja? Lucu-lucu ya; kertas diwarnain, dibentuk jadi pintu, jadi pohon, jadi lampu, macam-macam.

Craft merupakan sebagian kegiatan di IFGF kids, terutama kelas kecil yaitu Kelas Little Star (18bulan-3 tahun), Dazzle (Pre-school), Rainbow (K1-K2). Bagi IFGF Kids, craft bukan sekadar aktivitas pengisi waktu, tetapi **cara sederhana agar anak-anak dapat mengenal cerita Alkitab dengan bahasa yang mereka pahami.** Kids diajak belajar fokus, mengikuti instruksi sederhana, dan mengekspresikan diri tanpa tekanan, sehingga gereja menjadi tempat yang menyenangkan – **feels like home.**





Nah, dibalik craft yang menggemaskan, ada team volunteer yang selalu merancang ide-ide craft tersebut dan ada juga team yang menyiapkan setiap potongan craft agar mudah dikerjakan kids.

Jadi banyak faktor yang dipertimbangkan, yang terutama adalah goal apa yang ingin disampaikan pada kids. Apakah kegiatan ini sesuai dengan kurikulum atau tema gereja? Apakah bahannya aman dan tidak berbahaya? Bisakah anak-anak mengerjakannya tanpa kesulitan dan selesai tepat waktu? Dapatkah menggunakan bahan daur ulang atau harus membeli sesuai anggaran?

Pelayanan craft ini benar-benar dibalik layar, saat kita sibuk dengan aktivitas kita sehari-hari, dihari rabu, kamis, sabtu, team craft sedang menggunting, menempel craft-craft tersebut dan menghitung agar jangan sampai ada anak yang tidak kebagian pada saat Sunday Church.



Bagi orang tua, craft sering menjadi “oleh-oleh rohani” yang bisa dibawa pulang. Sambil membereskan tas atau menempelkan hasil karya di kulkas, ada momen kecil untuk bertanya, “Tadi ceritanya tentang apa?” Dari obrolan sederhana itulah, benih iman mulai bertumbuh, alami, dan penuh sukacita. Kids pun dapat mengingat Firman Tuhan bukan hanya di hari minggu, tetapi setiap kali melihat hasil craftnya.

Thank you Volunteer ! Salute.

Oleh Christian Widianto



DI BALIK MIKROFON YANG TAK BERNYANYI

Peran Music Director

oleh Ivanna Yusti

Pernahkah Anda melihat satu atau dua orang pemain musik berdiri di pulpit dengan mikrofon, tetapi tidak sedang bernyanyi? Mereka sesekali memberi aba-aba atau berbicara singkat. Orang-orang tersebut adalah Music Director atau biasa disebut MD. Lalu, siapa itu MD dan bagaimana perannya dalam pelayanan Praise and Worship (PW)?

MD (khususnya dalam Praise and Worship) adalah orang yang mengarahkan aspek musikal dalam ibadah sehingga mendukung alur pujian dan penyembahan. Keberadaan MD penting untuk menyatukan semua pihak yang terlibat dalam Praise and Worship sehingga terkoordinasi dalam sebuah kesatuan alur.

Peran MD yang pertama adalah konseptor. Koordinasi antara Worship Leader (WL) dan MD dilakukan saat persiapan. WL menentukan setlist lagu berdasarkan pesan yang diterima dari Tuhan, semen-



tara MD menerjemahkannya secara musikal. MD berkoordinasi dengan WL dalam penyusunan bagan, pemilihan key dan aransemen, serta pengaturan flow dan transisi antar lagu agar ibadah berjalan baik dan terarah.

Peran MD yang kedua adalah menjadi komunikator dari semua yang terlibat dalam Praise and Worship. Sebelum latihan atau ibadah mulai, MD membantu Soundman dalam soundcheck vokal dan musik. Saat PW berlangsung, MD menjadi penghubung antara WL, singer, dan musisi dengan memberikan cue



untuk masuk ke bagian lagu tertentu seperti verse, chorus, instrumental, bagian solo, dan sebagainya. MD juga dituntut peka terhadap suasana ibadah dan siap menginformasikan perubahan bagan sesuai arahan WL.

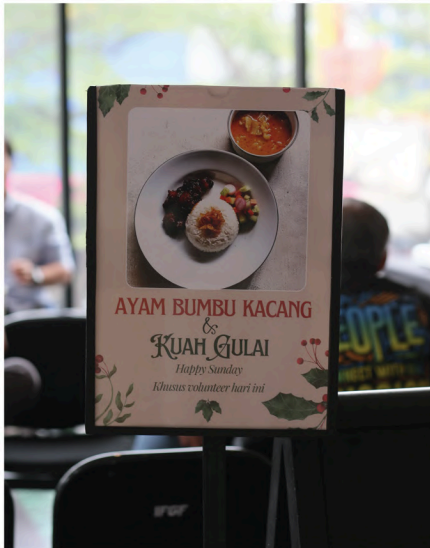
Tidak hanya bagi tim PW, cue bagan dari MD pun menjadi informasi bagi Soundman di ruang Broadcast; The Box dalam mengatur lighting, menampilkan lirik serta grafis; dan Production yang mengarahkan livecam. Sepanjang ibadah,

MD juga berkomunikasi dengan Tim Production tentang rundown dan detail ibadah serta menginfokan hal tersebut pada keseluruhan tim yang bertugas.

Music Director mungkin tidak berdiri di garis depan, tetapi mereka menentukan arah. Dengan menjaga keselarasan tim agar bergerak dalam satu hati dan langkah, MD membawa setiap nada bukan sekadar terdengar indah, melainkan bertujuan mengarahkan jemaat dalam penyembahan kepada Tuhan.

Ayo, siapa yang sering penasaran dengan orang-orang yang lalu lalang di lantai 2 The House? Kelihatannya sibuk, berlalu lalang, kadang sambil sesekali mengangkat panci besar. Yup, mereka adalah tim VLM (Volunteer Lounge Ministry)—para pejuang dapur yang setia menyiapkan makanan lezat bagi para pelayan Tuhan setelah selesai melayani.

Setiap cerita enak tentu dimulai dari perencanaan yang matang. Para person in charge (PIC) dari tiap tim VLM rutin mengadakan meeting sebulan sekali untuk menentukan menu. Sei ayam dengan marinasi spesial dan curry katsu hanya 2 dari banyaknya menu yang mereka pilih. Setelah itu, menjelang Hari Minggu, tim mulai bergerak. Data jumlah volunteers dari setiap departemen dilakukan untuk penghitungan bahan.



Hari Sabtu pagi, tim mulai mempersiapkan makanan dari pukul 8 pagi hingga 1 siang. Dapur penuh aroma masakan dan tawa. Suasana sangat hangat bukan dari kompor tapi karena kekompakan dan kerjaa sama. Keesokan harinya di hari Minggu, tim VLM sudah siaga dari Pukul 6.15 pagi untuk menghadirkan makanan bagi para volunteers yang bertugas.

Yang membuat penulis kagum, setiap minggunya VLM menyiapkan sekitar 330–350 porsi makanan. Bahkan pernah sampai 450 porsi! Tantangan terbesar mereka bukan cuma soal rasa, tapi memastikan jumlah bahan pas—tidak kurang, tidak berlebih.

Cerita Hangat dari **PELAYANAN MEMASAK VLM**



Lebih dari sekadar memasak, pelayanan ini mengajarkan kerja tim, komunikasi, dan saling percaya. Ada kepuasan tersendiri saat melihat para volunteers menikmati makanan hangat setelah melayani jemaat. Kenyang? Pasti. Sukacita? Penuh.

By: Jessica Adella



Tech Corner

Restorasi Film Negatif



Di jaman dahulu kala, waktu Bandung masih dingin hawanya, ketika kita memfoto seseorang maka hasil fotonya itu tidak bisa langsung dilihat. Foto disimpan dalam gulungan film yang harus diproses menjadi film negatif kemudian dicetak di kertas foto. Foto yang dicetak ini tentu saja seiring waktu akan rusak tapi biasanya film negatif bisa bertahan lebih lama. Sekarang, negatif film ini bisa diubah ke dalam bentuk digital yang lebih tahan lama dan mudah disimpan.

Cara pertama tentu saja menggunakan scanner yang memang dikhususkan untuk men-scan film negatif. Harganya di marketplace bervariasi mulai dari 600 ribu - 10 jutaan. Tentu saja menggunakan scanner khusus akan memberikan hasil terbaik.





Cara kedua adalah menggunakan scanner biasa, baik yang terpisah ataupun all-in-one dengan printer. Taruh film negatif per slide atau dipotong per foto di atas scanner. Siapkan tablet yang sudah di-install aplikasi “White Screen” dari Google Play. Fungsi app ini adalah menyalakan layar tablet dengan warna putih sebagai sumber cahaya. Taruh tablet di atas film negatif dengan layar menghadap ke bawah dan scan. Gunakan resolusi setinggi mungkin yang didukung oleh scanner, jika memungkinkan gunakan resolusi di atas 1200 DPI. Hasil scan bisa langsung diubah ke foto berwarna/hitam putih dengan menggunakan Adobe Lightroom (berbayar) atau RawTherapee (free).

Cara ketiga menggunakan kamera smartphone. Taruh tablet dengan layar menghadap ke atas dan aktifkan aplikasi “White Screen”. Taruh film negatif di atas layar, install aplikasi “Kodak 6x6 Mobile Film Scanner” di smartphone dan foto film negatif dengan menggunakan app smartphone tersebut. Fungsi tablet sebagai sumber cahaya bisa digantikan oleh layar laptop ataupun lampu led. Selamat bernostalgia!



MELAYANI DENGAN

Rasa



CERITA BALANCE DI COFFEE MINISTRY

Di balik aroma kopi yang menyambut jemaat di lantai 2 The House, ada banyak cerita menarik dari para volunteer Coffee Ministry. Salah satunya datang dari Balance, seorang volunteer yang awalnya bergabung karena satu hal sederhana: kecintaannya pada kopi.

Menariknya, pekerjaan Balance sehari-hari sama sekali tidak berhubungan dengan dunia kopi. Namun justru dari hobi itulah, pelayanan ini bermula.

“Awalnya cuma suka minum kopi,” cerita Balance sambil tersenyum. Dari sekadar penikmat, ia akhirnya memutuskan untuk terlibat langsung melayani di Coffee Ministry.



Pelayanan ini sendiri menyediakan berbagai menu kopi dan teh, yang siap menemani jemaat setiap hari Minggu maupun saat event-event tertentu di gereja.

Menurut Balance, ada dua menu yang hampir selalu jadi favorit jemaat

sederhana, segar, dan cocok dinikmati kapan saja



ICE AMERICANO



ICE LATTE

Untuk bisa melayani di Coffee Ministry, setiap volunteer menjalani proses training selama kurang lebih 1 – 2 bulan dengan sistem shadowing. Prosesnya bertahap, dimulai dari menjadi kasir, mengenal minuman dingin, belajar menggunakan alat steam, hingga akhirnya meracik minuman panas. Semua dirancang agar volunteer siap melayani dengan baik dan percaya diri. Dalam satu kali pelayanan, biasanya ada 4 – 5 orang dalam satu tim.

Pembagian tugas pun jelas: junior bertugas di kasir, sementara senior menangani mesin steam dan mesin minuman. Bagi Balance, Coffee Ministry bukan hanya soal kopi, tetapi tentang melayani dengan hati menyajikan kehangatan lewat secangkir minuman dan senyum yang tulus.

Oleh Jessica Adella

Proses Pemulihan Tubuh yang Jarang Disadari

Tidur sering dianggap sebagai waktu istirahat semata. Padahal, ketika kita tertidur, tubuh tidak berhenti bekerja. Justru di balik mata yang terpejam, tubuh memasuki fase penting untuk pemulihan, perbaikan, dan penyeimbangan berbagai sistem yang bekerja sepanjang hari.

Regenerasi Sel dan Jaringan Pada fase tidur dalam, tubuh melepaskan hormon pertumbuhan yang berperan dalam:



① **Perbaikan** sel dan jaringan

② **Pemulihan** Otot

③ **Menjaga** kesehatan kulit dan organ

Kurang tidur menghambat proses ini, sehingga tubuh lebih mudah lelah dan pemulihan menjadi tidak optimal.

PENGUATAN SISTEM IMUN

Tidur yang cukup membantu sistem imun bekerja lebih efektif. Saat tidur, tubuh memproduksi protein dan sel imun yang melawan infeksi dan peradangan. Itulah sebabnya orang yang kurang tidur lebih rentan sakit.



PERAN TIDUR DALAM KESEHATAN OTAK

- Mengolah dan menyimpan memori
- Menata emosi
- Membersihkan zat sisa metabolisme

Proses ini penting untuk menjaga konsentrasi, kestabilan emosi, dan kesehatan mental.



MENJAGA KESEIMBANGAN HORMON

Tidur berperan besar dalam menyeimbangkan hormon yang mengatur stres, nafsu makan, dan energi. Kurang tidur dapat mengganggu keseimbangan hormon ini, menyebabkan mudah stres, lapar berlebihan, dan penurunan energi.

TIPS MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR

1. Tetapkan Jadwal Tidur Teratur

Tidurlah dan bangun pada jam yang sama setiap hari, bahkan di akhir pekan. Ini membantu tubuh menyesuaikan ritme alami, sehingga tidur lebih nyenyak.

2. Ciptakan Lingkungan Tidur yang Nyaman

Pastikan kamar gelap, sejuk, dan tenang. Gunakan kasur dan bantal yang nyaman untuk mendukung postur tidur yang baik.

3. Batasi Paparan Layar Sebelum Tidur

Oleh dr Shinly Suzanna M

BERBAGAI MAKANAN WAJIB DI

Hari Raya Imlek



*Gong Xi Fa cai!
Gong Xi Gong Xi!*

Hari raya Imlek sudah tiba. Biasanya tanda-tandanya kental banget bisa kita lihat ketika kita berjalan-jalan di pusat perbelanjaan. Ornamen-ornamen berwarna merah, tulisan-tulisan berbahasa mandarin, hingga lagu-lagu berbahasa mandarin yang sangat khas mulai diputar.

Perayaan hari imlek seperti kebanyakan perayaan kebudayaan, identik dengan makanan enak dan kebersamaan dengan anggota keluarga. Ada beberapa makanan yang menurut orang Tionghoa 'wajib' dan jai tradisi turun temurun karena dalam bahasa mandarin makanan ini memiliki arti yang baik.

Ikan

Ikan dalam bahasa mandarin adalah 鱼 (Yú) yang **mengandung makna “kelimpahan”**. Ikan ini bisa jenis ikan apa saja dan cara penyajian yang beragam. Di Indonesia, ikan bakar adalah salah satu menu populer terutama pada perayaan Imlek.

Sayur - Sayuran

Sayur atau dalam bahasa mandarin 菜 cai dekat dengan kata 才 cai dari kata 发财 (fa cai) yang berarti banyak rejeki. Sayur disini bisa macam-macam seperti sawi putih atau selada dengan berbagai kreasinya.

Tahu

Imlek serat dengan kata “福” fu yang memiliki arti **kebahagiaan dan berkat**. Tahu atau dalam bahasa mandarin 豆腐 (dou fu) terdengar mirip.



Mie

Mie soa, mie atau berbagai makanan berbentuk panjang juga menjadi salah satu makanan wajib. Bentuknya yang panjang dikaitkan dengan **kesehatan dan usia yang panjang**. Saat penyajian, mie ini harus disajikan secara utuh dan tidak boleh dipotong-potong.

Pangsit

Bentuk pangsit atau Jiao Zi (饺子) yang mirip batangan emas zaman dahulu membuat pangsit jadi **simbol kekayaan dan kemakmuran**. Di Tiongkok Utara, pangsit merupakan makanan populer dan bahkan pembuatannya juga dijadikan sebuah tradisi di malam hari raya Imlek.

Imlek merupakan perayaan tradisional yang menekankan kebersamaan keluarga dan harapan akan kebahagiaan di tahun yang baru. Saat ini, makanan dan tradisi yang disebutkan di atas sudah tidak lagi menjadi sebuah keharusan, namun makna simbolisnya tetap menarik untuk dipahami. Satu hal yang paling penting dari tradisi ini adalah hangatnyanya kumpul keluarga sambil makan berbagai santapan lezat dengan semua harapan dan doa yang baik untuk satu tahun ke depannya.

Oleh Itin

Onsite Services

Information :

[Shor.by/IFGFBdg](https://short.ly/IFGFBdg)

Sunday Service

08.00 AM | 10.00 AM
12.00 PM | 16.00 PM

Kids Church

08.00 AM | 10.00 AM
12.00 PM | 16.00 PM

Teens THE HUB

08.00 AM | 10.00 AM
12.00 PM

Saturday Week 3

IFGF Star Special Service
Goodness Hall - **The House**

FOR MORE INFORMATION

Informasi seputar Caregroup,
Baptisan Air, Dedikasi Anak dan Pelayanan
Pernikahan dapat menghubungi Sekretariat IFGF Bandung:

Office :
The House 4th Floor
Paskal Hypersquare Blok J
Jl. Pasir Kaliki No. 25-27 Bandung

Scan untuk Informasi lebih lanjut

Qr code



IG: Shor.by/IFGFBdg



*The shape fragments that form a spiral
depict the journey from brokenness to restoration,
starting with God and bringing everything back into unity.*